

STUDENT WORK PRACTICES AS OPTIMIZATION OF COMMUNITY READING INTEREST THROUGH CROSS-SERVICE PROGRAM SILANG LAYAN AT THE DEPARTMENT OF LIBRARY AND ARCHIVES

Tri Anggraini^{*}, Muhammad Amran Shidik, Elisia Digni Pakaenoni, Yofita Missa, Imacullata R. Lake, Erasmus Malafu, Albertha Naisais

Universitas Timor, Kefamenanu

*Email: 7trianggraini1994@gmail.com

(Diterima 26-02-2022; Disetujui 15-03-2022)

ABSTRAK

Kehadiran mahasiswa sebagai intelektual muda diharapkan mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat dengan melakukan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Salah satunya adalah melalui kegiatan Praktek Kerja Mahasiswa (PKM) yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, yang secara terorganisir dibangun untuk menumbuh kembangkan empati dan kepedulian terhadap persoalan-persoalan yang tengah dihadapi oleh masyarakat. Ada 3 tahapan kegiatan ini antara lain: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan ini pada dasarnya berjalan dengan sangat baik sesuai dengan tujuan awal yang telah ditentukan dengan tujuan untuk mendekatkan akses bahan bacaan kepada masyarakat dengan harapan dapat mengoptimalkan minat baca di masyarakat melalui program Silang Layan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Dari hasil evaluasi, kegiatan ini mendapatkan tanggapan baik dari sekolah-sekolah sasaran, hal ini dapat terlihat dari antusiasme sekolah sasaran saat program ini dijalankan.

Kata kunci: PKM, Mahasiswa, Perpustakaan, Silang Layan, Bahan Bacaan

ABSTRACT

The presence of students as young intellectuals is expected to be able to solve problems faced by the community by carrying out community service activities. One of them is through Student Work Practice Activities (PKM) conducted by students of the Faculty of Social and Political Sciences, which are organized in an organized manner to foster empathy and concern for the problems being faced by the community. There are 3 stages of this activity, namely: preparation, implementation, and evaluation. This activity basically went very well in accordance with the initial objectives that had been determined with the aim of bringing reading material access closer to the community in the hope of optimizing reading interest in the community through the Cross Service program at the Library and Archives Service. From the evaluation results, this activity received good responses from the target schools, this can be seen from the enthusiasm of the target schools when this program was implemented.

Keywords: PKM, Students, Library, Cross Service, Reading Materials

PENDAHULUAN

Praktek Kerja Mahasiswa (PKM) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Timor merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa Universitas Timor yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat. PKM ditujukan untuk menumbuh kembangkan empati dan kepedulian sivitas akademika Universitas Timor terhadap berbagai permasalahan riil yang dihadapi masyarakat dan pembangunan berkelanjutan yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Selain itu, PKM diharapkan dapat melahirkan pribadi yang tangguh, unggul, berkepribadian yang baik serta

menjadi pribadi yang luar biasa ketika sudah terjun di masyarakat dan berjiwa kepemimpinan.

Universitas Timor sebagai lembaga perguruan tinggi negeri juga mengemban misi untuk melaksanakan tri dharma perguruan tinggi yakni; pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, artinya bahwa PKM tidak hanya berisi kegiatan kerja sivitas akademika untuk masyarakat, tetapi berisi rangkaian kegiatan *integrative interdiscipliner* yang dikemas secara strategis untuk menyelesaikan permasalahan secara tuntas dan dilaksanakan bersama masyarakat dengan memerankan masyarakat sebagai pelaku penting dan utama pada Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara.

Melalui pembaharuan konsep tersebut kehadiran mahasiswa sebagai intelektual muda diharapkan mampu mengembangkan diri sebagai agen atau pemimpin perubahan yang secara cerdas dan tepat menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakatnya. Pada dasarnya PKM merupakan bentuk pengabdian nyata mahasiswa kepada masyarakat setelah mendapatkan materi perkuliahan. Dalam kegiatan PKM pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara, mahasiswa mendapatkan pengalaman ilmu pengetahuan agar dapat menata pengelolaan administrasi perpustakaan dan kearsipan secara baik dan benar.

Oleh karenanya, kegiatan mahasiswa diawali dengan kegiatan observasi dan pengamatan untuk melihat kondisi dan masalah yang dapat ditangani oleh mahasiswa, Salah satu masalah yang paling kompleks adalah minimnya minat baca masyarakat di Kabupaten Timor Tengah Utara (kupang.tribunnews.com, 2016), hal ini dapat dilihat dari jumlah kunjungan masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, hal ini juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan sekretaris Dinas Perpustakaan dan Kearsipan bahwa jumlah kunjungan masyarakat ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sangat terbatas, ditambah lagi dengan kondisi pandemi covid yang berdampak terus berkurangnya jumlah kunjungan masyarakat untuk membaca koleksi-koleksi buku di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan ini. Lebih miris lagi, dalam penuturannya mengungkapkan bahwa masyarakat yang datang di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan tidak bertujuan untuk membaca koleksi buku, tetapi hanya ingin menikmati fasilitas wifi yang tersedia. Hal ini juga diperkuat dari hasil observasi mahasiswa PKM yang ditempatkan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan ini.

Berdasarkan pengamatan dan observasi penulis, rendahnya minat baca masyarakat ini diakibatkan oleh akses masyarakat menuju Dinas Perpustakaan dan Kearsipan cukup

jauh dari rumah; hal ini ditambah dengan perkembangan teknologi yang juga berdampak pada akses masyarakat terhadap bacaan jauh lebih mudah.

Menurut (Maryono, Y dan Istiana, 2007), kemajuan teknologi memiliki banyak manfaat khususnya akses masyarakat memperoleh bahan-bahan pembelajaran melalui perpustakaan elektronik (*e-library*) atau buku elektronik (*e-book*) untuk mendapatkan koleksi perpustakaan berupa buku, modul, majalah atau surat kabar. Oleh karenanya, adanya program layanan Silang Layan dapat dimaksimalkan perannya untuk mengoptimalkan minat baca masyarakat untuk mendekatkan akses masyarakat dengan buku-buku bacaan. Layanan Silang Layan sendiri merupakan layanan perpustakaan yang memungkinkan seseorang pengguna perpustakaan dapat meminjam dan koleksi (Aslam, 2007)

Sehingga perlu adanya upaya memaksimalkan kehadiran mahasiswa PKM melalui kegiatan-kegiatan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Dengan harapan bahwa buku-buku dapat menyebar keberadaannya, sehingga harapannya masyarakat lebih mudah mengakses buku di lingkungan terdekatnya. Berdasarkan hasil observasi tersebut di atas, maka mahasiswa perlu tampil sebagai motivator, fasilitator, koordinator dan dinamisator untuk menyelesaikan berbagai persoalan yang ada secara tuntas yang berdampak pada kemajuan dalam setiap aspek pembangunan dalam Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Timor Tengah Utara dengan memaksimalkan program kerja dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan melalui keberadaan mahasiswa PKM karena pada dasarnya perpustakaan berfungsi sebagai pendidikan dan pembelajaran yang dapat digunakan dalam dunia pendidikan, fungsi informasi yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna (Suwarno, 2009).

BAHAN DAN METODE

Program kerja kelompok merupakan salah satu prasyarat utama dalam sebuah kegiatan Praktek Kerja Mahasiswa (PKM), dengan adanya berbagai program kerja diharapkan agar dapat memberikan makna dan manfaat bagi pemerintah terutama pada Kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Timor Tengah Utara tempat kegiatan PKM dilaksanakan. Adapun waktu pelaksanaan kegiatan PKM tersebut dilaksanakan dari tanggal 22 Juli s/d 20 September 2020. Untuk menjalankan program kerja tersebut mahasiswa melakukan strategi-strategi yang mampu menarik simpati pemerintah serta didukung penuh oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Adapun strategi-strategi yang dijalankan adalah sebagai berikut:

A. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala dan permasalahan yang didapat di lokasi PKM tersebut. Dalam kegiatan PKM ini observasi dilakukan terhadap berbagai kegiatan program kerja meliputi persiapan kegiatan, alat-alat/bahan-bahan yang akan digunakan dalam kegiatan, dana yang digunakan, serta cara menjalankan kegiatan dengan baik dan benar.

B. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. Ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi arus informasi dalam wawancara, yaitu: pewawancara, responden, pedoman wawancara, dan situasi wawancara. Wawancara pada kegiatan PKM ini meliputi keadaan umum, struktur organisasi, pelaksanaan kegiatan, permasalahan yang dihadapi, hasil yang dicapai, dan lain sebagainya.

C. Partisipasi Aktif

Bentuk partisipasi aktif ini merupakan suatu kegiatan dimana kita turut serta secara langsung dalam semua kegiatan yang berkaitan dengan program kerja baik profesi maupun sosial dan lain sebagainya. Pembahasan suatu masalah tentu tidak terlepas dari pada ruang lingkup pembahasan, hal ini di maksudkan untuk menghindari timbulnya kesalahpahaman sehingga tidak terjadi masalah, agar dapat menghindari penyimpangan yang nantinya dapat mengakibatkan tidak mengarah pada pokok pembahasan yang ingin dicapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini pada dasarnya dilaksanakan berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui wawancara dan observasi. Langkah awal yang dilakukan tim PKM untuk mengatasi permasalahan yang dikeluhkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan adalah 1). Koordinasi awal dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan; 2). Mahasiswa PKM dibagi pada setiap bidang-bidang yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sekaligus melakukan kegiatan observasi dan wawancara pada setiap bidang untuk mengetahui permasalahan pada setiap bidang sekaligus melaksanakan kegiatan-kegiatan atau pembagian kerja dari setiap bidang; 3). Penyusunan kegiatan-kegiatan prioritas PKM berdasarkan hasil wawancara dan observasi; 4) Pelaksanaan Program Silang Layan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan; 6). Evaluasi hasil kegiatan. Namun, secara garis besar

terdapat 3 (tiga) tahapan kegiatan dalam PKM ini, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

A. Persiapan Kegiatan PKM

Pada tahapan persiapan ini terdiri atas kegiatan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) terkait persiapan penerjunan mahasiswa ke lokasi PKM yang diantar langsung oleh DPL sekaligus bentuk penyerahan secara resmi dari DPL mewakili Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik untuk menyerahkan mahasiswa kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Kegiatan penyerahan Mahasiswa PKM kepada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan ini dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2020. Dalam acara penyerahan mahasiswa PKM yang diserahkan langsung oleh DPL ini diterima langsung oleh Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam sambutannya menerima dengan baik kehadiran mahasiswa PKM untuk bergabung bersama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, serta berharap kehadiran mahasiswa mampu memberikan warna baru dan dapat mengoptimalkan perannya sebagai mahasiswa untuk terus belajar aktif dan berbuat. Sambutan lain juga disampaikan oleh DPL yang berharap bahwa mahasiswa mampu mengaktualisasikan teori-teori yang didapat selama perkuliahan sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi kemajuan dan perkembangan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.



Gambar 1. Kegiatan Penyerahan Mahasiswa PKM

Kegiatan selanjutnya mahasiswa PKM dibagi ke dalam beberapa bidang yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dengan tujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan, permasalahan serta membantu bidang-bidang terkait dalam pelaksanaan pekerjaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan ini. Pada tahapan persiapan kegiatan PKM ini mahasiswa PKM melakukan kegiatan wawancara dan observasi untuk menentukan kegiatan prioritas mahasiswa PKM selama melaksanakan kegiatan PKM di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan ini. Dalam akhir kegiatan persiapan ini mahasiswa PKM membuat kegiatan prioritas berupa kegiatan yang dapat meningkatkan minat masyarakat melalui pendekatan akses pada buku-buku bacaan. Hal ini dilandasi oleh hasil observasi secara umum yang dilakukan oleh mahasiswa dan dikuatkan dengan hasil wawancara-wawancara mahasiswa PKM terkait kurangnya minat baca masyarakat karena kondisi jarak dan akses ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Upaya mengotipmalkan minat baca ini dilaksanakan dengan memaksimalkan peran program Silang Layan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan ini.

B. Pelaksanaan Kegiatan PKM

Pelaksanaan Kegiatan PKM adalah kegiatan inti dari runtutan rangkaian kegiatan dari awal hingga selesainya kegiatan PKM ini. Pelaksanaan atau implementasi diartikan sebagai tindakan-tindakan yang diarahkan pada terciptanya tujuan-tujuan yang telah digariskan (Solichin, 2001). Pada tahapan kegiatan ini mahasiswa PKM terlebih dahulu melakukan koordinasi terkait kegiatan yang akan dilaksanakan bersama dengan kepala dinas, sekretaris dan staf di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan serta DPL. Selanjutnya, mahasiswa PKM bersama dengan petugas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan menyiapkan serta mendata bahan pustaka berupa buku bacaan dan bahan bacaan lainnya yang sesuai untuk didistribusikan pada sekolah-sekolah sasaran yang sudah ditentukan. Buku-buku bacaan yang didistribusikan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi sekolah sasaran, sehingga diharapkan buku yang akan didistribusikan ini dapat bermanfaat bagi sekolah-sekolah sasaran dan menjadi bahan bacaan bagi para pelajar di sekolah tersebut. Kehadiran perpustakaan sekolah dapat mempengaruhi perilaku membaca buku cetak dan digital siswa, dikarenakan fasilitas dan koleksi yang tersedia di perpustakaan sekolah tersebut.



Gambar 2. Persiapan penyediaan Bahan Pustaka

Kegiatan PKM ini dilanjutkan dengan mendistribusikan buku-buku bacaan tersebut kepada sekolah-sekolah sasaran, salah satunya didistribusikan ke SMK Khatolik st Pius Insana dan SMS Pariwisata Amol. Proses pendistribusian bahan bacaan ini disambut baik oleh sekolah-sekolah sasaran, hal ini dapat terlihat dari antusiasme dari sekolah-sekolah sasaran dalam menerima bahan-bahan bacaan yang telah didistribusikan. Kegiatan pendistribusian ini diawali dengan memberikan surat pemberitahuan terlebih dahulu kepada sekolah sasaran yang dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2020, dan barulah setelahnya dilanjutkan dengan pembagian bahan buku bacaan yang dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2020.



Gambar 3. Pendistribusian Bahan Bacaan di SMK. Khatolik st Pius Insana



Gambar 4. Pendistribusian Bahan Bacaan di SMK Pariwisata Amol

Pelaksanaan kegiatan PKM ini telah berjalan sesuai dengan yang telah dirancang, dimulai dengan mempersiapkan bahan-bahan bacaan yang akan dibagikan hingga proses pendistribusian bahan-bahan bacaan tersebut. Mahasiswa PKM mengupayakan agar Program Silang Layan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan ini dapat memainkan perannya secara optimal sehingga tujuan dari Program Silang Layan ini dapat tercapai.

C. Evaluasi Kegiatan PKM

Setelah rangkaian pelaksanaan kegiatan PKM ini, mahasiswa PKM melakukan kegiatan evaluasi yaitu serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan dari kegiatan (Arikunto, 2003). Evaluasi kegiatan dilakukan dengan terlebih dahulu mahasiswa PKM menyusun laporan untuk persiapan seminar akhir kegiatan PKM yang telah dilakukan. Penyusunan laporan ini diawali dengan diskusi mahasiswa PKM terkait evaluasi secara umum kegiatan guna penyusunan laporan kegiatan bersama dengan DPL. Pembimbingan ini bertujuan untuk memberikan arahan bagi mahasiswa PKM agar penyusunan laporan yang dibuat sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah serta format laporan yang telah ditentukan. Selanjutnya, laporan yang telah selesai dibuat akan diseminarkan di depan DPL beserta Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Kegiatan seminar ini dilaksanakan pada tanggal 20 September 2020 di ruang pertemuan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, sekaligus dilakukan penarikan mahasiswa PKM. Hasil dari seminar ini mahasiswa PKM mendapatkan banyak masukan bagi perbaikan laporan serta saran serta kritik bagi pengembangan diri mahasiswa PKM sehingga nantinya ketika menyelesaikan pendidikan mampu bersaing di dunia kerja serta menjadi ruang diskusi terkait kegiatan-kegiatan mahasiswa selama melaksanakan PKM di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu praktek kerja mahasiswa sebagai optimalisasi minat baca masyarakat melalui program Silang Layan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan telah terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan awal yang telah ditentukan. Dengan adanya kegiatan ini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan merasa terbantu dengan kehadiran mahasiswa PKM karena dapat dimanfaatkan secara positif bagi peningkatan dan pelaksanaan program Silang Layan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan ini. Di sisi lain mahasiswa juga mampu memainkan perannya secara baik, dengan melihat kondisi dan masalah yang terjadi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Harapannya bahwa program ini dapat terus berjalan, dapat mendekatkan akses masyarakat pada buku-buku bacaan sehingga dapat meningkatkan minat baca masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2003). *Prosedur Penelitian, Suatu Praktek*. Bina Aksara.
- Aslam, M. (2007). Ragam Silang Layan Antar Perpustakaan Berbasis Web : Pengalaman dan Studi Kasus di Australia. Thn 2, No. 1 9-13. *Jurnal Forum Komunikasi Perpustakaan Perguruan Tinggi*.

- Kupang.tribunnews.com. (2016). minat baca warga di TTU sangat minim. *Kupang.Tribunnews.Com*. <https://kupang.tribunnews.com/2016/06/21/minat-baca-warga-di-ttu-sangat-minim>
- Maryono, Y dan Istiana, B. P. (2007). *Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Yudhistira.
- Solichin, A. W. (2001). *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara. Bumi Aksara.